

ABSTRAK

Walaupun telah dikeluarkan Perpres Nomor 44 Tahun 2016 yang mengatur tentang Daftar Negatif Investasi (DNI), ternyata masih banyak cara yang dilakukan oleh investor asing agar mereka dapat menguasai asetnya seluas-luasnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh investor asing adalah membuat Perjanjian Nominee (*nominee agreement*). Adanya perjanjian nominee yang dibuat oleh investor asing (*beneficiary owner*) dengan *nominee* dapat mengakibatkan kerugian kepada banyak pihak.

Dalam tesis ini penyusun memfokuskan perjanjian nominee mengenai kepemilikan saham di sebuah perseroan terbatas. Penyusun juga membahas mengenai keabsahan perjanjian nominee ditinjau dari syarat sahnya perjanjian menurut Pasal 1320 KUHPdata. Sasaran penyusun dalam tesis ini untuk mengetahui bagaimanakah eksistensi sebuah perseroan terbatas apabila didalamnya terdapat pemegang saham yang merupakan *nominee*.

Semoga tesis ini menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Kata kunci : *nominee agreement*, saham, perseroan terbatas